

PELATIHAN PERPAJAKAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID “LAMIKRO” UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN UMKM

Nur Indah Riwajanti¹, Kartika D.S. Susilowati², Widi Dwi Ernawati³,
Elvyra Handayani Soedarso⁴, Putri Ayu Berlianingtyas⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Indonesia

nur.indah@polinema.ac.id¹, kartika.dewi@polinema.ac.id², widi.dwi@polinema.ac.id³,
elvyra.soedarso@polinema.ac.id⁴, putri.ayu@polinema.a.c.id⁵

ABSTRAK

Abstrak: UMKM memiliki keterbatasan dalam memahami peraturan perpajakan terbaru khususnya pajak serta kurang memiliki ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan dan ketrampilan menggunakan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis Android yaitu LAMIKRO. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan pada 20 orang pemilik UMKM binaan Lembaga Zakat YASA Malang. Berdasarkan hasil analisis kuesioner kepuasan dari peserta, pelatihan mampu meningkatkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan PPM dari sisi metode (69,23%), materi (61,54), manfaat (92%). Pelatihan juga berhasil menumbuhkan antusiasme mereka untuk memanfaatkan hasil pelatihan untuk menyusun laporan keuangan (81%) dan melaporkan pajak (19%).

Kata Kunci: Pelatihan, Perpajakan, Laporan Keuangan, UMKM, Lamikro.

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) face challenges in understanding the most recent tax legislations, particularly in the area of taxation, and lack proficiency in generating financial statements. The objective of this Community Service (PPM) initiative is to enhance understanding of taxation and proficiency in utilising the Android-based financial report preparation application, LAMIKRO. The workshop was conducted to support 20 MSME owners, facilitated by Lembaga Zakat YASA Malang. Based on the results of the satisfaction questionnaire analysis from the participants, the training was able to increase the high level of satisfaction with PPM activities in terms of methods (69.23%), materials (61.54%), benefits (92%). The programme also effectively cultivated their excitement to utilise the training outcomes for the purpose of preparing financial reports (81%) and reporting taxes (19%).*

Keywords: *Training, Taxation, Financial Statements, MSME, Lamikro.*



Article History:

Received: 05-02-2024

Revised : 07-03-2024

Accepted: 10-03-2024

Online : 01-04-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kontribusi penting Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi nasional sudah mendapat pengakuan pemerintah dan semua pihak terkait. Dengan jumlah pengusaha UMKM sebesar 64,2 juta unit, UMKM mampu memberikan kontribusi sebesar 60 terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% dari total tenaga kerja Indonesia (Anastasya, 2023). Bidang usaha mikro sangat beragam dan mengakar pada pemenuhan kebutuhan masyarakat secara langsung, misalnya usaha makanan, minuman, jasa laundry, jasa fotocopy, pedagang sayur/buah, dll. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi dalam bentuk pajak UMKM dan mereka harus melaksanakan kebijakan pajak yang ditetapkan pemerintah. Kebijakan terbaru dalam terkait pajak UMKM adalah Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan atau UU HPP diberlakukan sejak tahun 2022 (Kurnianingsih, 2021). Perubahan dalam UU ini adalah batas peredaran bruto atau omzet usaha yang menjadi dasar perhitungan PPh. Pada UU ini, pajak dikenakan hanya pada UMKM yang memiliki omzet lebih dari Rp 500 juta dalam satu tahun. Pengusaha UMKM bisa melakukan perhitungan omzet per bulan selanjutnya dikalikan dengan dua belas bulan untuk memperoleh nilai omzet setahun. Jika omzet lebih besar dari Rp 500 juta, maka dasar perhitungan pajak berdasarkan omzet dikurangi Rp 500 juta. Besar tarif pajak final tetap mengacu pada peraturan lama yaitu sebesar 0,5 persen dari omzet, namun secara nilai rupiah jumlah pajak yang dibayarkan akan menjadi lebih kecil dibandingkan peraturan sebelumnya. Hal ini tentu akan meringankan pengusaha UMKM yang sangat terdampak oleh pandemic.

Mitra kegiatan PPM ini adalah 20 UMKM yang merupakan binaan Lembaga Zakat YASA Malang. Pada awal tahun 2020, terjadi pandemi yang menjadi disrupsi nasional yang berimbas pada semua sector, termasuk UMKM. Masalah yang dialami UMKM meliputi penurunan omzet penjualan karena turunnya permintaan konsumen, terbatasnya pasokan bahan baku, kenaikan harga bahan baku, dll. Terbatasnya mobilitas masyarakat, kendala pengiriman produk, dan berkurangnya daya beli masyarakat turut memberikan andil sebagai sumber masalah UMKM. Salah satu solusi bagi UMKM adalah memberikan akses pada pembiayaan untuk memberikan modal kerja agar usaha mereka terus berjalan.

Pemberian pembiayaan biasanya diberikan diiringi dengan permintaan adanya laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan sangat penting untuk menunjukkan informasi kinerja keuangan. Pembiayaan tentunya hanya diberikan pada UMKM yang memiliki kinerja baik dan mampu untuk mengelola dana dan menghasilkan keuntungan. Namun fakta menunjukkan, UMKM memiliki keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standard Akuntansi (Muamarah et al., 2021; Mubarok et al., 2020; Nida et al., 2022; Qonitah et al., 2021). Selain itu, UMKM memiliki masalah terkait dengan isu keamanan Information

Technology dimana masalah keamanan TI dan digitalisasi UKM saling terkait secara kompleks antara keamanan siber dan pengembangan digital di perusahaan (Arroyabe et al., 2024). Masalah UMKM yang lain adalah kurangnya kemampuan finansial Mang'ana et al. (2024) untuk digitalisasi sistem informasi (Costa et al., 2023; Reim et al., 2022). Selain itu, juga kurangnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan sektor UMKM (Muamarah et al., 2021; Nida et al., 2022). Pengetahuan tentang pajak terkait UMKM juga masih kurang. Alasan umum yang sering diungkapkan adalah Akuntansi itu sulit, rumit dan membutuhkan waktu lama untuk membuat Laporan Keuangan.

Oleh karena itu, upaya edukasi oleh berbagai pihak harus terus dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan motivasi pada UMKM terhadap pentingnya mempelajari tentang perpajakan dan melakukan pencatatan dan membuat Laporan Keuangan (Kusno et al., 2022; Muamarah et al., 2021; Mubarak et al., 2020; Nida et al., 2022; Qonitah et al., 2021). Pelatihan serupa juga dilakukan pada Bumdes yang memiliki potensi pengembangan ekonomi masyarakat (Hakima H Tambuak, 2019; Rinaldy et al., 2022). Pelatihan pajak pada usia dini juga perlu dilakukan untuk menanamkan kesadaran pajak sejak dini (Sukowidyanti et al., 2019). Pelatihan perpajakan terbukti mampu meningkatkan kepatuhan UMM dalam memenuhi kewajiban perpajakan Rachmat et al. (2023) dan mencegah penenaan sanksi perpajakan (Handayani, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan Pelatihan dan pendampingan bagi UMKM untuk menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini. Selain itu, UMKM juga harus memiliki pengetahuan tentang perpajakan sector UMKM karena mereka yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak tersebut. Untuk mengatasi alasan 'sulit' dan 'rumit', maka Kementerian Koperasi dan UKM dan bank Indonesia sudah menyusun program aplikasi berbasis Android untuk membantu UMKM mengelola data keuangan.

Aplikasi yang sudah diluncurkan oleh pemerintah adalah SI APIK (Aplikasi pencatatan Informasi keuangan Usaha Mikro dan Kecil) yang dibuat oleh Bank Indonesia. Aplikasi SI APIK ini sudah sesuai dengan standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Aplikasi lain berbasis Android yang juga ditujukan untuk para pelaku UKM adalah LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Fitur yang ditawarkan oleh Aplikasi LAMIKRO cukup komprehensif dan meliputi entri jurnal, daftar jurnal hingga pembuatan laporan Laba & Rugi serta Neraca.

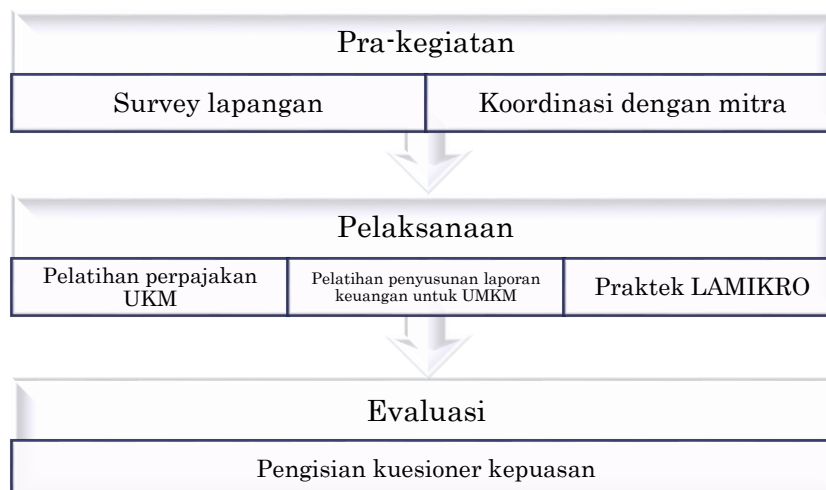
Dari berbagai pilihan dengan keunggulan masing-masing, pelatihan ini memilih aplikasi 'LAMIKRO' dengan pertimbangan bahwa produk Laporan Keuangan sudah sesuai dengan standard EMKM serta kemudahan penggunaan (user friendly). LAMIKRO juga sering dipergunakan dalam berbagai pelatihan penyusunan laporan keuangan karena kemudahan

penggunaan aplikasi tersebut (Hermelinda et al., 2021; Riyani et al., 2020; Sumiyati, S. & Akbar, 2022; Yuniarianti et al., 2022).

Berdasarkan masalah yang dialami mitra yaitu kurangnya pemahaman tentang Peraturan Perpajakan UKM dan kurangnya ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan sesuai Standard Akuntansi (SAK EMKM), maka kegiatan pelatihan ini dilakukan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan perpajakan, memberikan motivasi dan ketrampilan pada para pengusaha UMKM binaan YASA Kota Malang untuk menyusun Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Akuntansi berbasis Android 'LAMIKRO'. Sehingga, diharapkan mereka bisa memantau perkembangan kinerja keuangan usaha dan membayar pajak sesuai peraturan pemerintah.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PPM ini dilakukan oleh tim dosen dalam bentuk pelatihan perpajakan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi LAMIKRO sebagai bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim penyaji adalah dosen-dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. Mitra kegiatan PPM ini Lembaga Zakat YASA Malang yang berlokasi di Desa Tunggulwulung, Malang. Peserta pelatihan terdiri dari para pengusaha UMKM binaan YASA Malang sebanyak 20 peserta yang memiliki beragam bidang usaha, diantaranya usaha penjualan makanan/snack. Dalam melakukan kegiatan PPM, Langkah-langkah pelaksanaan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PPM

1. Pra Kegiatan

Tim melakukan survey lapangan untuk memperoleh informasi tentang para pengusaha UMKM Anggota YASA Kota Malang. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan Direktur YASA Malang.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan tentang perpajakan khusus untuk UMKM serta pelatihan tentang proses pencatatan keuangan berdasarkan prosedur akuntansi yang tepat. Pelatihan disertai dengan praktek langsung untuk menggunakan Aplikasi LAMIKRO, dengan tahapan: registrasi pada Aplikasi, melakukan pencatatan pada aplikasi menggunakan data contoh kasus, mengunduh hasil contoh laporan keuangan.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan Kuesioner Kepuasan Mitra Pengabdian pada para peserta pelatihan secara langsung setelah mereka mengikuti pelatihan. Data yang dikumpulkan dari kuesional dianalisis dengan analisis deskriptif. seperti terlihat pada Gambar 1.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan PPM ini dilakukan bekerja sama dengan mitra Lembaga Zakat YASA Malang. Penjajagan dilakukan pada bulan Februari dengan menghubungi dan mendatangi kantor YASA. YASA menyalurkan dana zakat konsumtif dan produktif dalam bentuk pemberdayaan usaha mikro pada masyarakat yang kurang mampu. Usaha mikro binaan YASA pada umumnya bidang kuliner mikro memproduksi makanan kecil, keripik dan lauk berbahan ikan serta usaha jasa, diantaranya usaha penjahitan baju. YASA sangat terbuka menerima tawaran dari tim untuk melakukan kegiatan PPM karena konsep yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan para pengusaha mikro binaan. Kegiatan PPM dilakukan di Kantor Koperasi Al Mumtaz, Malang.

Dengan tujuan agar pelatihan mencapai sasaran, maka dilakukan diskusi di tahap awal dengan Pengurus YASA Malang. Diikuti dengan survey lapangan untuk mengetahui kebutuhan para pelaku usaha mikro binaan. Hasil survey memberikan informasi bahwa para pelaku usaha mikro membutuhkan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan. Laporan ini sangat dibutuhkan bagi pelaku UKM untuk mengetahui kinerja usaha mereka dan untuk digunakan sebagai persyaratan pengajuan kredit/pembiayaan. Para UKM juga perlu mendapat pengetahuan tentang pajak untuk UKM dan mendorong mereka mampu menghitung pajak sesuai peraturan dan selanjutnya diharapkan UMKM lebih taat membayar pajak.

PPM dilakukan pada hari Minggu, 21 Agustus 2022. Kegiatan ini dihadiri dan dibuka oleh perwakilan YASA serta para pengusaha mikro binaan. Perwakilan YASA menjelaskan tentang tujuan kegiatan pelatihan. Perwakilan dari tim PPM selanjutnya menjelaskan tujuan kegiatan dan memperkenalkan para anggota tim dan para mahasiswa yang membantu pelaksanaan PPM Selanjutnya masuk ke acara inti yaitu pelatihan Pajak untuk UKM yang disampaikan oleh dosen Perpajakan. Beliau menjelaskan

tentang peraturan pajak untuk UKM dan peraturan terbaru yang diterbitkan pada bulan April 2022 yang meringankan para pengusaha mikro dalam membayar pajak, seperti terlihat pada Gambar 2.

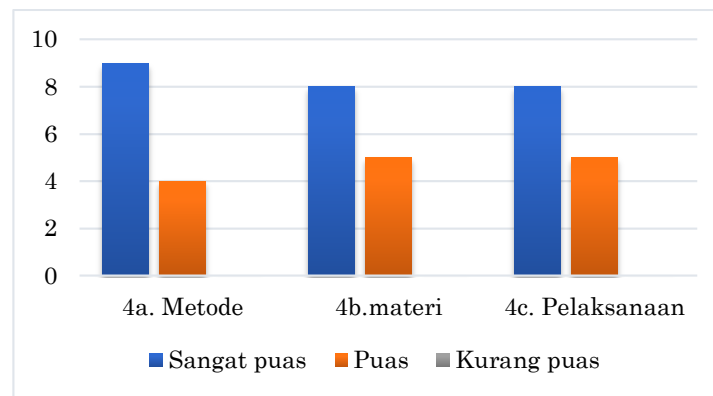


Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Perpajakan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android “Lamikro”.

Gambar 2 menunjukkan para peserta memberikan perhatian saat pelatihan karena mereka menyadari bahwa mereka perlu untuk memiliki Laporan Keuangan yang baik sebagai informasi kinerja dari usaha mereka. Materi disajikan secara ringkas dan sederhana disertai contoh sehingga bisa dilakukan oleh para peserta. Para peserta juga aktif bertanya terkait materi dan masalah yang mereka hadapi dalam melakukan pencatatan keuangan usaha. Untuk lebih memberikan ketrampilan praktis, maka peserta diajarkan untuk praktek download Aplikasi, melakukan proses Daftar di aplikasi dan melakukan Entry Jurnal. Materi juga diberikan dalam bentuk print out sehingga para peserta bisa mempelajari dan melakukan langkah demi langkah. Acara pelatihan berlangsung dengan lancar, akrab dan meriah karena peserta aktif memberikan pertanyaan.

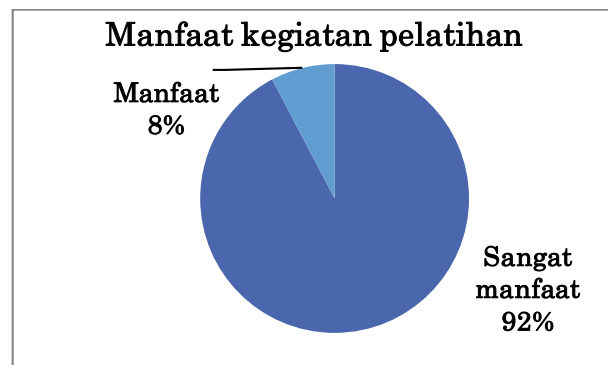
2. Monitoring dan Evaluasi

Peserta mengaku puas mengikuti pelatihan ini baik dari sisi metode, materi dan pelaksanaan. Dari sisi metode, sebanyak 69,23% peserta menyatakan ‘Sangat puas’, 30,77% mengaku ‘Puas’. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah yang tidak terlalu formal, disertai pendampingan praktek langsung ternyata sesuai dengan kebutuhan UMKM. Materi pelatihan dan pelaksanaan sudah bagus, karena 61,54% peserta mengaku ‘Sangat puas’ dan 38,46% peserta menyatakan ‘Puas’. Hal ini terbukti juga dari antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan. Hal ini mungkin karena para peserta menyadari bahwa mereka perlu membuat laporan keuangan yang benar, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik kepuasan peserta

Terkait manfaat pengabdian, 92% peserta menyatakan ‘Sangat manfaat’ dan 8% menyatakan “Manfaat”. Hal ini menunjukkan bahwa topik yang dipilih dan materi yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan peserta sehingga memberikan manfaat nyata bagi para peserta. Materi tentang pajak UMKM mungkin jarang mereka peroleh sebelumnya. Para peserta juga memiliki minat untuk belajar dan mempraktekkan secara langsung tahap demi tahap dalam Menyusun laporan keuangan sederhana, mulai registrasi di aplikasi hingga mengisi data di Aplikasi LAMIKRO. Karena menyadari manfaat pelatihan, para peserta juga antusias untuk mengimplementasikan ketrampilan yang diperoleh selama pelatihan pada usaha mereka, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Manfaat kegiatan

Implementasi hasil pelatihan sangat penting untuk diperhatikan bagi pemateri sehingga ada keberlanjutan. Para peserta pelatihan menyatakan bahwa materi pelatihan bisa diimplementasikan dalam menyusun Laporan Keuangan. Para peserta sebenarnya sudah menyadari bahwa mereka memerlukan laporan keuangan untuk berbagai kebutuhan, misalnya: memantau kinerja usaha, mengajukan pembiayaan dll. Namun mereka tidak tahu bagaimana membuat laporan keuangan. Aplikasi Lamikro yang sederhana dirasa sesuai dengan kebutuhan para peserta. Sesuai dengan materi pelatihan, para peserta akan memanfaatkan materi pelatihan dalam

dua hal yaitu: menggunakan aplikasi Lamikro untuk membuat Laporan Keuangan (81%) dan mendaftar, menyetor dan melaporkan pajak (19%).

3. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Selama pelaksanaan pelatihan tidak ditemukan kendala. Pelatihan ini memperoleh tanggapan positif dari peserta, terbukti dengan adanya saran-saran yang membangun bagi pelaksanaan kegiatan berikutnya. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, para peserta (54%) mengharapkan lebih banyak materi pelatihan selain pajak dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, 31% peserta mengharapkan waktu pelatihan yang lebih lama dibandingkan dengan pelatihan saat ini. Terkait dengan waktu pelaksanaan pelatihan, 15% peserta mengharapkan pelatihan tidak dilakukan di hari libur. Saran dan masukan dari para peserta akan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelatihan pada tahun yang akan datang.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PPM dengan topik Pelatihan Perpajakan dan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi LAMIKRO dilakukan secara tatap muka dengan pengusaha UMKM binaan Lembaga Zakat YASA Malang. Hasil kuesioner menunjukkan tingginya kepuasan peserta yang mencapai 69,23% (Sangat Puas) dan 30,77% (Puas). Selain itu, kemanfaatan pelatihan juga sangat tinggi mencapai 92% (Sangat Manfaat). Para peserta juga menyatakan tingginya minat untuk melanjutkan dan menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh (81%). Sehingga diharapkan hasil pelatihan memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan pajak dan ketrampilan menyusun laporan keuangan untuk UMKM.

Saran dari tim PPM adalah melanjutkan pelatihan dengan materi lain sesuai kebutuhan UMKM, misalnya: motivasi usaha, pemasaran produk UKM melalui media online, desain kemasan produk yang menarik dan kekinian, pengurusan perijinan usaha, perencanaan keuangan personal dll. Saran selanjutnya adalah pelatihan diberikan dalam waktu yang lebih lama sehingga peserta lebih puas bertanya dan mempraktekkan materi pelatihan. Disarankan juga agar waktu pelatihan menyesuaikan dengan waktu yang lebih tepat bagi UMKM di luar hari libur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan atas dukungan Politeknik Negeri Malang sehingga kegiatan PPM ini bisa berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Anastasya, A. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. *UMKMIndonesia.Id*.
- Arroyabe, M. F., Arranz, C. F. A., Fernandez, I., Arroyabe, D., Carlos, J., & Arroyabe, F. De. (2024). Technological Forecasting & Social Change The effect of IT

- security issues on the implementation of industry 4 . 0 in SMEs : Barriers and challenges 1. *Technological Forecasting & Social Change*, 199(November 2023), 123051. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.123051>
- Costa, A., Crupi, A., De Marco, C. E., & Di Minin, A. (2023). SMEs and open innovation: Challenges and costs of engagement. *Technological Forecasting and Social Change*, 194(June), 122731. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122731>
- Hakima H Tambuak, I. M. (2019). Pendampingan Pencatatan Keuangan BUMDES di Bidang Simpan Pinjam. *Monsu'ani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/DOI : 10.32529/tano.v2i1.218>
- Handayani, S. (2022). Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Praja Lamongan*, 5(1).
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Paddery, P. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Lamikro Pada Mr Production Curup Utara. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(3), 75–84. <https://doi.org/10.58222/js.v19i3.115>
- Kurnianingsih, R. (2021). Analisis Pajak Penghasilan sebelum dan setelah Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 bagi WP Orang Pribadi. *Journal Competency of Business*, 5(2), 112–129.
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi Umkm Di Kota Balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>
- Mang'ana, K. M., Hokororo, S. J., & Ndyetabula, D. W. (2024). An Investigation of the Extent of Implementation of the Financial Management Practices of Agri-SMEs in developing countries: Evidence from Tanzania. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 3(1), 100049. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100049>
- Muamarah, H. S., Safitra, D. A., Nurhidayati, N., Khusnaini, K., Nugroho, R., & Liyana, N. F. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Untuk Peningkatan Kompetensi Pembukuan dan Perpajakan UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2433–2445.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap UMKM di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang*.
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adyatma, I. W. C. (2022). Pelatihan Dasar Pelaporan Keuangan Dan Aspek Perpajakan Pada Usaha Mikro Di Wilayah Desa Kesiman. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.314>
- Qonitah, I., Nugraheni, R., Kristiawan, A., & Mildawati, T. (2021). Pelatihan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 1(1), 19–25.
- Rachmat, R. A. H., Bagja, H. N., Rachman, Y. T., Purnamasari, D., Mariana, C., Andari, D., & Mulyati, Y. (2023). Peningkatan Kepatuhan Perpajakan Umkm Melalui Workshop Pelatihan Perpajakan UMKM Di Kabupaten Garut. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 854–858.
- Reim, W., Yli-Viitala, P., Arrasvuori, J., & Parida, V. (2022). Tackling business model challenges in SME internationalization through digitalization. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(3), 100199. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100199>
- Rinaldy, S., Ruslan, R., Gunawan, G., & Halim, A. (2022). Pengenalan Aspek Perpajakan Pada Pelatihan Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *Journal of Training and Community Service Adpertisi (Jtcsa)*, 2(3), 22–27.

<https://jurnal.adptersi.or.id/index.php/JTCSA/article/view/298>

- Riyani, Y., Mardiah, K., Andriana, S., Irawati, R., & Cahyowati, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Online dengan Aplikasi LAMIKRO. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2).
- Sukowidyanti, A. P., Nurlaily, F., & Aini, E. K. (2019). Pengembangan dan Pelatihan Perpajakan Games Edukasi Perpajakan Untuk Meningkatkan Kesadaran Pajak Early Tax Payer. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i1.1637>
- Sumiyati, S., & Akbar, M. F. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan lamikro bagi umkm milenial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 13–18.
- Yuniarianti, A., Akbar, D. A., Ferdiana, F., Adima, F., Putro, G. S., Bram, H. E. & Simamora, W. K. (2022). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Lamikro. *Pengmasku*, 1(2), 1–11.